

KABUPATEN BANTUL
RINGKASAN APBD YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS PENDAPATAN,
BELANJA, DAN PEMBIAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2023

Kode	Uraian	Jumlah
4	PENDAPATAN DAERAH	
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	551.994.008.396
4.1.01	Pajak Daerah	237.088.495.863
4.1.02	Retribusi Daerah	69.682.140.820
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28.707.166.955
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	216.516.204.758
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.613.006.397.670
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.362.683.677.000
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	250.322.720.670
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	6.000.000.000
4.3.01	Pendapatan Hibah	6.000.000.000
	Jumlah Pendapatan	2.171.000.406.066
5	BELANJA	
5.1	BELANJA OPERASI	1.755.179.672.823
5.1.01	Belanja Pegawai	925.731.334.018
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	758.148.704.556
5.1.05	Belanja Hibah	66.272.331.949
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	5.027.302.300
5.2	BELANJA MODAL	178.836.230.533
5.2.01	Belanja Modal Tanah	8.117.900.000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30.709.528.506
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	47.282.477.897
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	90.001.706.230
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.724.617.900
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	24.076.266.839
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	24.076.266.839
5.4	BELANJA TRANSFER	338.263.033.497
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	29.512.540.097
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	308.750.493.400
	Jumlah Belanja	2.296.355.203.692
	Total Surplus/(Defisit)	(125.354.797.626)
6	PEMBIAYAAN	
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	161.854.797.626
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	150.854.797.626
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	11.000.000.000
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	161.854.797.626
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	36.500.000.000
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	25.500.000.000
6.2.04	Pemberian Pinjaman Daerah	11.000.000.000
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	36.500.000.000
	Pembiayaan Netto	125.354.797.626
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan	0

Bupati Bantul

H. Abdul Halim Muslih